

BAB III

METODE PERANCANGAN

Metode perancangan merupakan sebuah proses yang harus dilakukan dalam perancangan, yang di dalamnya terdapat langkah-langkah perancangan. Sebelum lebih jauh lagi, untuk memulai perancangan dibutuhkan suatu permasalahan atas fenomena-fenomena yang terjadi, untuk dijadikan sebuah ide perancangan.

Lebih jauh lagi, tahap yang dilakukan setelah mendapatkan ide perancangan antara lain:

1. Pengumpulan data, yang berisi tentang data eksisting, tapak beserta segenap potensi dan permasalahan. Kemudian studi banding objek/tema sejenis dan studi literatur.
2. Analisis, merupakan pengamatan, pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria. Sehingga menghasilkan alternatif-alternatif solusi spesifik berdasarkan objek, tema, dan tapak yang analisis bersifat ilmiah
3. Sintesis/ konsep, adalah hasil penyatuan kriteria-kriteria dalam analisa, simpulan pemilihan solusi terbaik, yang bersifat kreatif dan inovatif.
4. Drawing, yang di dalamnya adalah sebuah penuangan konsep ke dalam gambar, memiliki kekuatan konsep dan kejelasan komunikasi melalui gambar (informatif).

Untuk lebih jelasnya, berikut uraian tahap rancangan yang digunakan dalam proses perancangan perpustakaan umum di Kediri:

3.1 Merumuskan Ide Perancangan

Pada dasarnya ide perancangan ini didapatkan dari beberapa hal, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang adanya perintah untuk membaca sehingga dirancangnya perpustakaan merupakan salah satu solusi.
2. Keinginan untuk merancang sebuah perpustakaan sebagai salah satu fasilitas sumber informasi dan memberi pengaruh positif terhadap pengembangan daerah Kediri.
3. Fenomena yang berkembang tentang masyarakat di Indonesia yakni turunnya minat baca, kelengkapan fasilitas yang kurang memadai pada perpustakaan, dan kepedulian masyarakat yang kurang terhadap perpustakaan.
4. Bangunan perpustakaan umum di Kota Kediri kurang menarik disebabkan karena seperti bangunan pemerintahan lainnya.

3.2 Mengidentifikasi Masalah

Berbagai masalah yang teridentifikasi pada perkembangan perpustakaan di Indonesia pada umumnya dan di Kediri khususnya yakni berkembangnya isu tentang minat baca masyarakat yang menurun di Indonesia. Hal ini pengaruh dari

fasilitas yang kurang memadai pada perpustakaan, sehingga kelancaran proses pencarian informasi pada perpustakaan umum Kota Kediri kurang efisien. Kemudian pelayanan perpustakaan yang dapat menunjang berbagai kegiatan belajar-mengajar di perpustakaan kurang maksimal. Masalah lain seperti bagaimana upaya untuk menghadirkan bangunan perpustakaan untuk memikat masyarakat bekunjung.

3.3 Tujuan Perancangan

Tentunya tujuan dari perancangan perpustakaan umum di Kediri ini agar dapat memfasilitasi sumber informasi yang tepat untuk masyarakat Kediri dan umumnya. Selain itu juga dapat memberikan pelayanan maksimal untuk menunjang kegiatan belajar-mengajar. Kemudian sebagai bentuk upaya untuk ketertarikan masyarakat terhadap perpustakaan.

3.4 Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya yaitu proses pengumpulan data. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer didapatkan langsung terjun ke lapangan, dengan berbagai metode sebagai berikut:

- Observasi

Observasi atau pengamatan dilakukan pada tapak yakni dikawasan CBD Simpang Lima Gumul, Kabupaten Kediri, dan observasi di Perpustakaan Umum

Kota Kediri. Pada kegiatan ini dapat merasakan kondisi yang sebenarnya pada lapangan, merasakan atmosfer berada di kawasan CBD Simpang Lima Gumul, mengetahui kondisi tapak yang akan digunakan untuk tapak perancangan. Selain itu, saat berada di Perpustakaan Umum Kota Kediri dapat langsung mengetahui kondisi di luar maupun dalamnya di gedung Perpustakaan Umum Kota Kediri.

- Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperlengkap dalam pencarian data. Fungsinya untuk mengetahui dan mendokumentasikan gambaran yang jelas pada tapak yang dijadikan untuk perancangan, dan kondisi Perpustakaan Umum Kota Kediri. Dokumentasi yang dilakukan hanya berupa foto-foto yang diambil.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang digunakan untuk melengkapi dari data primer dalam proses Perancangan Perpustakaan Umum di Kediri ini. Data yang didapat bisa berupa literatur perancangan perpustakaan, tema metafora yang diambil dari buku, internet, surat kabar yang berkaitan dengan perancangan antara lain: buku Pengetahuan Dasar Kepustakaan, Ilmu Perpustakaan & Kode Etik Pustakawan, dan Data Arsitek Neufert, sedangkan literatur Perpustakaan Umum Kota Malang, Perpustakaan UI, dan E.X Plaza Indonesia yang digunakan sebagai bahan komparasi. Sementara data yang didapat bisa berupa Gambaran Umum SWP D Kabupaten Kediri, dan Gambaran Wilayah Perencanaan Kabupaten Kediri sebagai gambaran umum lokasi.

3.5 Analisis

Dalam sebuah proses perancangan arsitektur, analisis merupakan salah satu metode yang sangat penting untuk mendapatkan alternatif solusi. Analisis yang digunakan adalah analisis kawasan dan tapak di kawasan Simpang Lima Gumul, analisis objek dan tema untuk menghasilkan rancangan perpustakaan umum di Kediri yang bersifat ilmiah.

3.5.1 Analisis Kawasan

Dalam analisis kawasan ditujukan pada kawasan Simpang Lima Gumul sebagai kawasan yang tepat untuk dirancangnya perpustakaan. Selain itu dampak bagi adanya perpustakaan terhadap pengembangan kawasan Simpang Lima Gumul.

3.5.2 Analisis Tapak

Analisis yang dilakukan terhadap kondisi eksisting tapak perancangan. Selanjutnya ditujukan agar mengetahui potensi-potensi pada tapak dan mendapatkan alternatif solusi spesifik yang bersifat ilmiah.

3.5.3 Analisis Objek

1. Analisis Fungsi

Analisis fungsi dilakukan untuk mengetahui fungsi-fungsi dari sebuah Perpustakaan mulai dari fungsi primer hingga sekunder. Selain itu menghasilkan alternatif fungsi-fungsi lain di dalam perpustakaan.

2. Analisis Aktivitas dan Pengguna

Pada analisis ini akan menghasilkan sebuah gambaran aktivitas yang dilakukan di dalam perpustakaan. Mengetahui pengguna yang akan berada di dalam perpustakaan tersebut, sehingga dibutuhkan sirkulasi yang aman dan nyaman.

3. Analisis Ruang

Meliputi analisis kebutuhan ruang, besaran ruang, persyaratan ruang dan hubungan antar ruang untuk membantu proses perancangan perpustakaan dalam rancangan perpustakaan.

4. Analisis Bentuk dan Tampilan

Berupa analisis yang mengkaji bentuk dan tampilan yang sesuai dengan lingkungan sekitar, dan tidak seperti bangunan pemerintahan.

5. Analisis Struktur

Merupakan gambaran struktur pada rancangan perpustakaan. Struktur perpustakaan nantinya dirancang dengan bangunan berlantai tinggi. Sehingga diperhatikannya kondisi tanah untuk pondasi struktur.

6. Analisis Utilitas

Menganalisis sistem utilitas yang ada pada gedung perpustakaan. Seperti tentang utilitas tapak, listrik, transportasi, dan lain-lain. Selain itu yang lebih harus diperhatikan adalah sistem pelindung kebakaran, karena buku dapat mudah terbakar.

3.6 Konsep Rancangan

Dari berbagai hasil analisis tersebut maka muncul beberapa alternatif solusi rancangan yang akan dipilih sebagai konsep rancangan secara logika. Kesimpulan dari berbagai macam analisis di atas, maka dimunculkan konsep yang tidak jauh beda dengan analisis tersebut, diantaranya konsep dasar, tapak, ruang, bentuk, struktur, dan utilitas. Kemudian berbagai konsep tersebut digunakan hingga proses rancangan.



3.7 Sistematika Rancangan



Gambar 3.1
Sistematika Perancangan
 (Sumber: Hasil Analisis, 2012)